

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik. Berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi kualitas hasil belajar masih rendah. Berdasarkan Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Penerapan pembelajaran sebagai suatu bentuk kegiatan siswa untuk membangun pemahaman komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa. Dengan proses belajar tersebut siswa dapat memperoleh hasil belajar dan meningkatkan kemampuan intelektualnya. Guru yang menjadi titik pusat membimbing dan menciptakan suasana pembelajaran untuk mencapai tujuan dari materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran IPA.

Dalam merancang pembelajaran, guru juga harus menyediakan media dan sumber belajar yang dibutuhkan. Dengan tujuan siswa memperoleh pembelajaran secara konkrit, luas, dan mendalam. Setiap guru dari jenjang pendidikan dasar biasanya adalah guru kelas, jadi harus menguasai seluruh mata pelajaran umum yang telah dijabarkan dalam kurikulum. Salah satunya mata pelajaran itu adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai, pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan sikap ilmiah. Pendidikan sains di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu atau berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam sekitar. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi juga dapat menyampaikan atau memberi umpan balik yang positif. Oleh karena itu, saat proses belajar mengajar berlangsung guru dapat membuat media video tentang pembelajaran yang akan diajarkan. Melalui media video tersebut guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk dapat menemukan setiap materi yang diajarkan. Dengan demikian, keterampilan siswa dalam proses belajar perlu ditingkatkan secara terus-menerus. Salah satu cara untuk dapat

meningkatkan keterampilan belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran interaktif melalui media video saat proses pembelajaran berlangsung.

Pendidikan dilakukan melalui hasil belajar siswa tentang diri dan lingkungannya melalui proses belajar, sedangkan hasil belajar pada dasarnya merupakan sebuah proses yang membuahkan pengetahuan. Proses ini merupakan serangkaian gerak pemikiran dalam mengikuti jalan pemikiran tertentu yang akhirnya sampai pada sebuah kesimpulan yang berupa ilmu. Ilmu diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara bersistem. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan sekitar. Pembelajaran IPA bertujuan untuk mengembangkan potensi diri siswa melalui pemberian pengalaman secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, mengembangkan ide-ide siswa membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan diketahui hasil belajar siswa kelas V kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel nilai ulangan mata pelajaran IPA semester genap di bawah ini :

Tabel 1.1 Nilai ulangan mata pelajaran IPA semester genap TA 2023/2024 SD Negeri 064025 Medan Tuntungan

Kkm	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
70	≤ 70	4	40%
	< 70	16	60%
Jumlah		20	100%

Sumber. Dokumen. Kumpulan Nilai Kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan belum maksimal masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Yang telah ditetapkan yaitu 70 yang

diperoleh dari data di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan dari 20 jumlah siswa di kelas V yang tuntas hanya 4 dan yang belum tuntas sebanyak 16 siswa.

Salah satu upaya yang dilakukan agar sistem pembelajaran dapat memperluas latihan dan hasil belajar secara maksimal. Maka dari itu menggunakan media yang dapat mempermudah siswa untuk mengingat, memahami dan menyampaikan kembali yaitu dengan memanfaatkan media yang dimeriahkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Melalui Media Video Terhadap Hasil belajar Siswa Pelajaran IPA Kelas V SD NEGERI 064025 Medan Tuntungan T.A 2023/2024.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada sejumlah masalah yang ditemui saat observasi berlangsung ketika siswa mengikuti pembelajaran IPA tentang organ gerak hewan dan manusia. Masalah-masalah tersebut adalah :

1. Rendahnya kemampuan aktif siswa untuk belajar.
2. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan, sehingga alat proyektor jarang dipakai.
3. Siswa jarang mengulang materi pembelajaran IPA di rumah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Melalui Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran interaktif melalui media video di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran interaktif melalui media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan tersebut ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran interaktif melalui media video di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran interaktif melalui media video di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, Model pembelajaran interaktif melalui media video dapat meningkatkan kemampuan aktif siswa untuk belajar.
2. Bagi Guru, Dengan adanya model pembelajaran interaktif melalui media video guru dapat memperbaiki model mengajar kepada siswa agar pembelajaran di kelas lebih terlihat hidup dan seru sehingga hasil pembelajaran IPA semakin meningkat.
3. Bagi sekolah, Dapat meningkatkan kualitas pendidikan di pihak sekolah dan hasil belajar siswa agar pendidikan lebih maksimal dengan adanya media pembelajaran.
4. Bagi Penulis, Agar mendapatkan pengalaman langsung dan gambaran langsung dalam pelaksanaan model pembelajaran interaktif dan berguna untuk meningkatkan kemampuan berpikir.